

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam rancangan sistem *continuous improvement* (perbaikan terus-menerus) mempunyai tiga peran agar sistem ini berjalan dengan baik yaitu administrasi, program studi dan asesor tingkat program studi. Rancangan sistem informasi akreditasi ini dapat membantu tiga peran dalam mempermudah pengisian borang akreditasi, yaitu :

1. Terdapat pedoman pengisian form untuk memudahkan administrasi menginput data yang lengkap, data spesifik dan bukti lengkap yang menunjang borang akreditasi standar 1-7.
2. Terdapat pedoman penilaian untuk memudahkan asesor tingkat program studi melakukan evaluasi terus-menerus, masukan atau pendapat terhadap borang akreditasi yang telah diisi oleh administrasi.
3. Terdapat pedoman koordinasi antar administrasi dan asesor tingkat program studi untuk membantu program studi mendapatkan koordinasi yang baik.
4. Terdapat pedoman pelacakan atau *tracking* untuk membantu monitoring pelaksanaan perbaikan dan *tracking system* yang dapat ditelusuri.

5. Adanya Pedoman koordinasi dan pedoman pelacakan untuk membantu program studi menjalankan kegiatan perbaikan yang bersifat *continuous improvement* (perbaikan terus-menerus).

Rancangan sistem *continuous improvement* (perbaikan terus-menerus) memiliki dua kemampuan yaitu mengawasi dan memberikan usulan prioritas perbaikan untuk mengoptimalkan nilai akreditasi.

6.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan agar rancangan sistem *continuous improvement* (perbaikan terus-menerus) ini diproyeksikan dengan baik :

- Terdapat fungsi *print* dari rancangan sistem *continuous improvement* (perbaikan terus-menerus) untuk mempermudah asesor senior melakukan penilaian terhadap borang akreditasi.
- Adanya panduan, pelatihan dan sosialisasi untuk yang belum terbiasa menggunakan sistem ini, orang-orang yang masih terbiasa dengan cara manual.
- Asesor tingkat universitas membuat jadwal pengumpulan untuk program studi agar mempercepat proses pengumpulan borang akreditasi.
- Data yang digunakan untuk mengisi rancangan sistem *continuous improvement* (perbaikan terus-menerus) ini harus valid.

➤ Tiga pihak yang berperan dalam sistem ini mampu menguasai komputerisasi sebagai berikut :

1. Administrasi mampu menguasai komputerisasi untuk pengisian data borang akreditasi.
2. Program studi mampu menguasai komputerisasi untuk pemeriksaan borang yang telah diisi oleh administrasi.
3. Program studi mampu menguasai komputerisasi untuk pelaksanaan kegiatan perbaikan.
4. Asesor tingkat program studi mampu menguasai komputerisasi untuk penilaian terhadap borang akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT. (2008). *BUKU I NASKAH AKADEMIK AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA*. Jakarta.
- BAN-PT. (2016). *11 Universitas di Bandung Swasta Jurusan Akreditasi A* . Retrieved from <http://www.ban-pt-universitas.com>
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design*. Sage publications.
- Gunawan, A., Wahdan, M., & Van Den Herik, H. (2010). Increasing the managerial capabilities in Indonesian garment manufacturing. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. (2012). *Management Information Systems*. New Jersey.
- Mardikanto. (2009). *Membangun Pertanian Modern*. Solo: UNS press.
- Muhaiman, Sutiah, & Listyo , P. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Muhaimin, Sutiah, & Lisyo Prabowo, S. (2015). *Manajemen pendidikan* . PRENADAMEDIA GROUP.
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS.
- Prasad, K. (2015). *Strategic Management Text and Cases*.
- Ristekdikti, K. (2016, September). Retrieved from <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/statistik-5/>
- Rosidi, I. (2009). *Menulis Siapa Takut* . Yogyakarta: Kanisius.
- Shakman, K., Bailey , J., & Breslow, N. (2017). *A Primer for Continuous Improvement in Schools and Districts*. 1.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Stiehl, V. (2014). *Process-Driven Application with BPMN*. Germany.
- Surjono, D. (2016). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Peningkatan Proses Pembelajaran yang Inofatif. 1.
- Suryadi, A. (2016). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. 1.
- Syawaludin, M. (2017). *Sosiologi Perlawanan*. Sleman.
- Unpar, A. B. (2015). *Profil Program Studi*. Retrieved from <http://www.profilprodi.com/detail/041006-63211.html>

Usaha, I. P. (2016). *Pengertian Startup dan Contoh Bisnisnya di Indonesia*. Retrieved from <https://infopeluangusaha.org/pengertian-startup-dan-contoh-bisnisnya-di-indonesia/>

Xu, J., Fry, J., & Lev, B. (2013). *Proceedings of the Seventh International Conference on Management Science and Engineering Management*. Springer.

Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York.